

ABSTRAKSI

Pelayanan administrasi publik adalah masalah lama yang berlangsung terus menerus di negara Indonesia. Banyaknya identitas ganda dan kemudahan dalam bertukar informasi kependudukan antar instansi merupakan hal yang langka semua ini di karenakan tidak adanya database yang terintergrasi, tidak terdapat unjuk kerja yang tinggi dalam instansi regional maupun instansi pusat. Faktor-faktor tersebut memegang peranan penting bagi pemerintah agar kesalahan yang telah terjadi tidak terulang kembali.

Smart card diciptakan menjadi solusi untuk masalah seperti diatas. Teknologi ini menawarkan banyak manfaat bagi penyedia maupun pengguna jasa, sekaligus menawarkan tantangan bagi siapa saja yang ingin mengembangkan inovasi ini lebih lanjut. Dengan ukuran fisik yang kecil dengan dimensi chip 85,6mm x 56 mm, smart card menawarkan mobilitas yang tinggi. Keamanan data didukung dengan microprocessor dalam chip yang dapat melakukan proses enkripsi data yang disimpan. Kestabilan dan kecepatan dapat di optimalkan dengan makin banyaknya bahasa program yang mendukung.

Pembahasan yang akan dilakukan penulis hanya pada bagaimana smart card dapat digunakan sebagai kartu identitas tunggal (*single identity*) yang didalamnya memuat informasi seperti halnya KTP, SIM, dan kartu jaminan kesehatan atau kartu asuransi kesehatan yang datanya terintergrasi, keamanan data yang terjamin dan tidak ada seorang pun yang dapat memiliki dua buah kartu (identitas ganda).